

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan, pendidikan disebut juga dengan pengalaman belajar. Pendidikan adalah seluruh pengalaman belajar setiap orang, yang dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sepanjang hayat dibandingkan dengan orang lain tanpa pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan yang membekali anak bangsa untuk masa depan, oleh karena itu proses pembelajaran yang bermakna menentukan tercapainya pendidikan yang berkualitas. (Ngalim, 2006)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur (Q.S. An-Nahl ayat 78).

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagaimana Allah SWT menciptakan Anda dengan kekuatan-Nya ketika Anda sebelumnya dalam keadaan tidak ada, demikian juga akan terjadi lagi. Ketika Allah SWT mengeluarkanmu dari rahim bumi dan membangkitkanmu. Ketika Allah SWT mengambil Anda dari ibu Anda, Anda semua dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa di sekitar Anda dan Allah SWT menciptakan untuk Anda Pendengaran, Penglihatan dan Hati sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan melalui alat khusus. dan aktivitas yang Allah SWT telah berikan kepada Anda.

Guru BK adalah usaha guru untuk membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapinya. Bimbingan konseling dilakukan hanya dengan melihat situasi

masing-masing anak yang dibimbing saat itu juga. Permasalahan yang dihadapi siswa dipecahkan melalui kegiatan orientasi dan konseling.

“Bimbingan konseling adalah orang ke orang . Dalam kaitannya dengan manusia, ini berarti bahwa pelayanan diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segala dimensi kemanusiaannya. Bagi rakyat ini berarti bahwa pelayanan diselenggarakan untuk tujuan hidup manusia yang mulia, mulia dan positif, dari seluruh pribadi, baik sebagai pribadi sebagai individu maupun sebagai kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, selain pelaksanaan kursus pelatihan pada umumnya dan dalam hubungan yang saling mempengaruhi antar manusia, peristiwa konseling dapat terjadi kapan saja. Orang tua membimbing anaknya dan guru membimbing siswanya baik dalam kegiatan pendidikan maupun non akademik.” (Prayitno,2003)

Konseling membantu individu memilih, mempersiapkan dan menempati posisi dan maju dalam posisi yang mereka pilih. Konseling membantu individu memahami dan memanfaatkan sepenuhnya peluang pendidikan, profesional, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat kembangkan, serta dukungan sistematis untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan baik dalam kehidupan. Panduan ini juga membantu setiap orang mengidentifikasi berbagai informasi tentang diri mereka dengan lebih baik.

“Jurnal penyuluhan pendidikan Kuliayatun menjelaskan konseling merupakan dua individu yang saling bertemu dan berkonsultasi terkait masalah masalah yang dialami dan kemudian berusaha mencari cara penyelesaiannya. Dijelaskan juga konseling adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dari ahli konseling dan memberikan arahan dan nasehat kepada individu, lalu individu menguraikan apa permasalahan yang dialaminya”. (Kuliayatun, 2020)

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengertian konseling dan pendampingan adalah proses interaksi antara mentor dan mentee, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membantu mentee mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satu tanggung jawab seorang guru BK dalam dunia pendidikan adalah mengubah perilaku siswa

untuk mengatasi sikap menyimpang atau kejahatan yang sering dilakukan oleh siswa.

“ Jurnal Manajer Pendidikan Fitri menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling menurut perkembangannya. Tujuan bimbingan dan nasihat juga menjadi lebih komprehensif dengan cara yang sederhana. Untuk membantu individu membuat keputusan sesuai dengan adaptasi dan interpretasi mereka sendiri tentang hubungan mereka dengan situasi tertentu. Meningkatkan kegiatan pelatihan. Membantu orang menjadi orang yang berguna, bukan hanya terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat. Konselor tidak lepas dari tugas utamanya yaitu menciptakan pelayanan yang maksimal, termasuk penyusunan program konseling dan daftar konseling. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan, setelah itu tentunya harus ada evaluasi terhadap pelaksanaan nasehat tersebut. (Tarmizi, 2018)

Tentunya untuk melaksanakan program pengabdian yang baik, setiap guru pembimbing harus mengetahui tugas pokoknya. Semua itu agar tidak terjadi inkonsistensi atau kekacauan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sekolah. Padahal keduanya sama-sama merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis dan mengawasi tugas guru pembimbing dan guru lainnya. Yang membedakan adalah jurusan atau ruang lingkup pekerjaan itu sendiri, misalnya guru jurusan studi menilai identik dengan angka, mungkin nilai siswanya tinggi dan rendah.

“Terlihat bahwa konselor sekolah sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengikuti pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya dengan memberikan layanan Bimbingan dan konseling bagi siswa. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. sekitarnya”.

Game Mobile Legends adalah salah satu game online yang merupakan perwujudan dan perkembangan teknologi. Pemain permainan *game mobile legends* biasanya didominasi dari kalangan siswa sehingga dapat menyebabkan mereka menjadi kecanduan dalam bermain *game mobile legends*. Namun, ada juga pemain mobile legend yang kesulitan mengontrol kebiasaan bermain gamenya hingga menjadi ketagihan. Pemain atau lawan main termotivasi untuk bermain game karena ingin diakui kehebatannya dalam bermain games, yang diraih dengan mengatasi tantangan yang sulit untuk mendapatkan tingkatan yang lebih

tinggi atau item langka sebaik mungkin. Hal ini membuat pemain terus menerus bermain sampai lupa waktu, sehingga kecanduan ini dapat menimbulkan perilaku adiktif.

Game mobile legend sudah menjadi game yang sangat populer khususnya di negara kita yaitu Indonesia. Game ini juga mengikuti turnamen nasional dan internasional, misalnya dimainkan di kejuaraan Sea Games dan nasional berlangsung dengan tahun 2019. Turnamen Piala Presiden Esports dan banyak turnamen lainnya diadakan di setiap provinsi, kota, dan kampus di Indonesia. Pengaruh Frekuensi Kecanduan Pada Siswa Bermain Game Mobile Legends. Pertama, game mobile legend bisa membuat siswa kehilangan waktu dan mengalami tren, serta sangat sulit untuk melepaskan tren saat ujian. Kedua siswa yang memiliki pengalaman berjudi menderita gangguan kognitif, emosional, dan perilaku. Ketiga emosi dan efek antara emosi dan fisik akan terjadi, seperti pusing dan insomnia. (Pengki, 2019)

“Sejak tahun 2018, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kecanduan game internet sebagai gangguan kesehatan mental yang dikenal dengan gaming disorder. WHO melakukan penelitian dan menemukan 150 siswa (10,2%) dari 1477 siswa yang mungkin kecanduan. Kemudian, melalui analisis statistik, ditentukan bahwa 89 (59,3%) dari 150 siswa yang dapat mengalami kecanduan ini dapat diklasifikasikan sebagai kecanduan berat dan sisanya sebagai kecanduan ringan, sehingga prevalensi orang yang menderita di bawah penilaian Penjudi dipengaruhi oleh kecanduan judi sekitar 6,1% di Indonesia.

MA Subulussalam Sayurmaincat memiliki beberapa siswa yang aktif bermain Mobile Legends Games. Peneliti memperoleh informasi dengan mengamati beberapa siswa MA Subulussalam Sayurmaincat menurut mereka bermain video game hanya untuk mengisi waktu luang dan melakukan aktivitas agar tidak bosan. Namun menurut peneliti di MA Subulussalam Sayurmaincat, para siswa tersebut menghabiskan sebagian besar waktunya sehari-hari untuk bermain game Mobile Legend sehingga melupakan tuntutan tugasnya sebagai siswa. Dan hal tersebut dapat membuat siswa tersebut menjadi tidak stabil untuk mengontrol dirinya sendiri, seperti. mengeluarkan kata-kata kotor, menyadap

telepon genggamnya sendiri, dan marah pada dirinya sendiri. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul tersebut **“Upaya guru Bimbingan Konseling terhadap kemampuan kontrol diri pada siswa pecandu *game mobile legends* di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”**.

1.2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh batasan masalah yang peneliti jadikan subjek penelitian.

- a) Kemampuan kontrol diri yang rendah pada siswa pecandu *game mobile legends* di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
- b) Kemampuan kontrol diri yang belum maksimal pada siswa pecandu *game mobile legends* di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini dan mencegah menambah masalah yang dibahas, maka peneliti memilih masalah tersebut hanya pada keterampilan pengendalian diri siswa yang lincah bermain game mobile Legend.

- a) Bagaimana upaya guru BK dalam membentuk Keterampilan pengendalian diri pada siswa yang kecanduan game mobile legend di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
- b) Apa saja faktor yang mempengaruhi Keterampilan pengendalian diri pada siswa yang kecanduan game mobile legend MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

1.4. Tujuan Penelitian

- a) Upaya guru BK dalam membentuk kontrol diri pada siswa pecandu *game mobile legends* di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
- b) Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kontrol diri pada siswa pecandu *game mobile legends* di MA Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

1.5. Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk kepemimpinan Islami, serta mendukung dan memperluas pemahaman kepemimpinan dan kepemimpinan Islami terhadap keberadaan *game mobile legend* dan keterampilan pengendalian diri siswa. *Game Mobile Legends*.
- b) Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum khususnya kalangan akademisi untuk meningkatkan kewaspadaan ketika korban kecanduan *game internet* yaitu, *game mobile legend*, dihadirkan di masyarakat. Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum khususnya kalangan akademisi untuk meningkatkan kewaspadaan ketika korban kecanduan *game internet* yaitu, *game mobile legend*, dihadirkan di masyarakat.